

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah menjadi bagian penting dalam ajaran islam dan menjadi kewajiban bagi setiap individu umat muslim untuk berdakwah. Dari masa ke masa, dakwah Mengalami perkembangan yang sangat signifikan dengan kecanggihan teknologi. Media sosial menjadi peluang para da'i untuk berdakwah. upaya para da'i untuk mengajak mad'u untuk berada di jalan yang benar. Ketinggian martabat manusia itulah yang dikehendaki Allah SWT.

Tidak semua da'i sukses dalam menyampaikan dakwah, karena berdakwah juga memiliki metode supaya dakwah yang di sampaikan dipahami oleh mad'u dengan baik. Metode dakwah adalah cara bagaimana menyampaikan dakwah sehingga sasaran dakwah atau mad'u mudah di cerna, dipaami, diyakini terhadap materi yang disampaikan. ¹

¹ Enjang dan Alyuddin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah* (Pendekatan Filosofis dan Praktis), (Bandung: PT Widya Padjajaran,2009)

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ

إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya: “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran,” (QS Al- Baqarah:186).²

Ayat diatas menjelaskan bahwa jika umat bertanya maka jawablah Allah SWT selalu dekat dengan hambanya, Allah menginginkan hamba nya untuk selalu beriman kepadanya, sebab agar selalu berada dijalan kebenaran. Sebagai umat muslim kita mempunyai tanggung jawab untuk berdakwah.

Dakwah dan komunikasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya karena saling

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta, Yayasan penyelenggara penerjemah/penafsiran,1997) h.28

berhubungan. Keduanya ilmu yang berbeda, akan tetapi dalam keseharian serta aplikasinya selalu saling menunjang.

Masyarakat dipermudah oleh kehadiran media sosial, Media menjadi perantara dalam penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk efisiensi penyebaran informasi atau pesan tersebut. Kehadiran situs jejaring sosial (*social networking site*) atau sering disebut dengan media sosial seperti Facebook, Twitter, Skype dan sebagainya merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikann konten seperti profil, aktivitas atu bahkan pendapat pengguna juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang *cyber*.³

Salah satu penggunaan media yang populer adalah Twitter. Twitter Menjadi sarana komunikasi banyak peminatnya, dan berkembang pesat sesuai kebutuhan masyarakat. Merebaknya penggunaan media sosial dan pemanfaatannya, menjadi peluang besar untuk sarana berdakwah dan upaya menarik minat pengguna media sosial. Twitter menjadi salah satu media dakwah

³ Rulli Nasrullah, *Cyber Media*(Yogyakarta:IDEA Press, 2013)hal. 43

alternatif yang dimanfaatkan para da'i untuk menjalani aktifitas dakwahnya.

Indonesia menjadi pengguna media sosial terbanyak di dunia, Data ini berdasarkan Kementerian Komunikasi dan Informatif (Kemenkominfo) yang menyatakan bahwa pengguna Internet di Indonesia mencapai 63 Juta Orang. Dari angka tersebut 95% penggunaan internet untuk mengakses situs jejaring sosial. Kemenkominfo juga mengungkapkan Indonesia menempati urutan ke 5 pengguna Twitter terbesar di dunia.⁴

Dakwah Harian merupakan komunitas islami yang dibuat oleh Ustadz Dedy Ask. Komunitas ini memanfaatkan media sosial untuk sarana dakwahnya, dan mengemas dakwah sesuai segmentasi yang dituju dengan postingan yang menggunakan bahasa yang sederhana sehingga pembaca dengan mudah menyerap nilai-nilai dakwah.

Komunitas Dakwah Harian menggunakan Twitter sebagai media dakwah pada tahun 2017 dan terhitung pada tanggal 26 Juni 2020 mempunyai 13.000 pengikut/*followers*, sehingga

⁴ [Http://Kominfo.go.id](http://Kominfo.go.id) diakses pada 9 September 18:34

pemanfaatan untuk penyampaian dakwah melalui twitter sangat berpeluang besar. Melalui tweet nya Dakwah Harian memposting dakwah yakni ayat suci Al-Qur'an Hadist maupun nasehat, motivasi atau kutipan setiap harinya. Dan membuat para pengikutnya selalu membaca postingan tersebut. Adanya situs jejaring sosial twitter yang digemari oleh masyarakat dan memanfaatkan media sosial yang bertujuan untuk mendapatkan keberkahan dalam hidup serta mendapatkan keridhoan dari Allah SWT.

Ada beberapa alasan penulis memilih meneliti dakwah melalui media sosial twitter Dakwah Harian yaitu:

- 1) Twitter merupakan salah satu media sosial yang banyak pengguna dan pengunjunnya, bahkan para petinggi aktif menggunakan twitter.
- 2) Timeline Twitter memuat postingan dakwah dan nasehat sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan tidak mengandung unsur politik.
- 3) Komunitas Dakwah Harian Akun Twitter yang memulai dari nol sampai *followers*/pengikutnya terus bertambah.

Dengan kondisi yang demikian maka pembahasan dakwah melalui media sosial yang praktis didapati merupakan hal yang menarik untuk diteliti oleh penulis. Demikianlah beberapa alasan yang mendorong penulis untuk meneliti “Dakwah melalui Media Sosial (Analisis Isi Dalam Twitter Dakwah Harian)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan penyusunan skripsi diantaranya adalah :

1. Bagaimana metode dakwah yang digunakan Twitter Dakwah Harian?
2. Materi apa saja yang di posting Twitter Dakwah Harian?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan Dalam Twitter Dakwah Harian
2. Untuk mengetahui materi yang di posting Twitter Dakwah harian

D. Manfaat penelitian

Dari penelitian ini diharapkan menghasilkan beberapa manfaat, seperti berikut;

1. Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur, penambah wawasan dan bermanfaat bagi mahasiswa UIN SMH Banten.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan dari tinjauan peneliti, dengan menelusuri tinjauan pustaka yang bersumber dari perpustakaan pusat UIN SMH Banten.

Pertama, skripsi yang di tulis oleh Jahrotul Uyun mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam dengan judul (Dakwah di kalangan komunitas Indonesia Tanpa Pacaran). Hasil penelitian ini, metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Dan cara penyampaian yang digunakan oleh komunitas Dakwah Harian dan ITP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan

dakwah pada komunitas Indonesia tanpa pacaran, sedangkan penelitian penulis ialah dakwah melalui media sosial yaitu twitter Dakwah Harian

Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dan penelitian ini ialah terletak pada komunitas nya yang berbeda, dan metode penelitian ini fokus kajian secara offline.

Kedua, Pesan-pesan dakwah dalam akun twitter @TeladanRasul @Faktaagama yang di susun oleh Ahmad Husaeni mahasiswa jurusan Komunikasi dan penyiaran islam (KPI) Fakultas dakwah. Skripsi ini membahas tentang tujuan penelitian ini mengetahui tentang pesan-pesan dakwah di media sosial twitter. Penelitian Ahmad Husaeni ini menggunakan kualitatif deskriptif dan analisa yang digunakan dalam penelitiannya ialah *Ethnografic Content analysys* (ECA) atau merupakan penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi.

Perbedaan penelitian ini, Ahmad Husaeni pada perumusan masalah, dan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori *Ethnografic Content analysys* (ECA) sedangkan penulis menggunakan teori Berelson.

Ketiga, Dakwah melalui media sosial (Studi kasus fanspage KH. Abdullah Gymasir) oleh Baehaki tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang dakwah melalui media sosial lewat fanspage facebook. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Deskriptif kualitatif.

Perbedaan penelitian yaitu Baehaki penelitian memakai media sosial facebook pada fanspage KH. Abdullah Gymasir, sedangkan penulis meneliti media sosial Twitter, dan Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan format desain deskriptif analisis.

Tabel tinjauan

Tabel 1. 1

NO.	NAMA	ASAL	HASIL PENELITIAN
1.	Jahrotul Uyun	Skripsi Dakwah di kalangan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Mahasiswi Komunikasi Penyiaran	Problematika remaja yang dipengaruhi oleh lingkungan dan kurangnya pendidikan masalah akhlak dan berimbas kepada pergaulan bebas.

		Islam UIN SMH Banten	Indonesia Tanpa Pacaran komunitas Islamiyah dengan kajian-kajian realigi. Dalam metode ini meneliti tentang dakwah dikalangan komunitas indonesia tanpa pacaran menggunakan metode deskriptif kualitatif.
2.	Ahmad Husaeni	Skripsi Pesan-pesan dakwah dalam akun twitter @TeladanAgama @FaktaAgama	Metode dakwah pada penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif dan analisa yang digunakan ialah <i>Ethnografic Content Analysys</i> (ECA) yang peneitian bersifat pembahasan mendalam.
3.	Baehaki	Skripsi Dakwah melalui media sosial (Studi kasus fanspage KH. Abdullah Gymnasir)	Metode dakwah melalui media online yang diterapkan oleh fanspage KH. Abdullah Gymnasir dengan pendekatan

		mahasiswa UIN SMH Banten	metode dakwah dan bentuk bil qalam, dengan adanya dakwah melalui Facebook tersebut, khalayak tetap bisa mengikuti kajian Islam secara online.
--	--	-----------------------------	--

F. Kerangka Teori

1. Analisis Isi

Analisis isi dapat didefinisikan sebagai sebuah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. “Isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, symbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis isi pada awalnya digunakan dalam ilmu komunikasi sebagai upaya mengungkap makna dibalik symbol dan bahasa yang menjadi sarana komunikasi.⁵

Keistimewaan analisis isi ialah menguraikan atau mendeskripsikan penelitian secara spesifik dan detail.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Data Sekunder* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, Cet Ke -5 2016), H 94-95

2. Tinjauan Umum tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Kata ini berasal dari fi'il "da'a-yad'u" yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.⁶ Pada dasarnya dakwah adalah menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat luas menurut etimologi dan esensi dakwah merupakan aktivitas dan upaya mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang lebih baik.⁷

Dakwah sangat efektif untuk bisa mengubah pola pikir dan tingkah laku individu maupun kelompok dari buruk menjadi baik. Setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya berbicara soal agama atau yang di sebut dengan ceramah. Dakwah juga dapat dianalisa bahwa dakwah itu sangat luas meliputi seluruh aktifitas manusia

⁶ Fachruroji *Dakwah di Era Media Baru: Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet*, hal. 1-2

⁷ M. Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta:Kencana,2009) hal.21

dalam hubungannya secara totalitas. Dakwah menjadi denyut nadi Islam, dapat bergerak dan hidup karena dakwah mempunyai peranan penting untuk Islam. Bahkan kita pun tidak lepas dari kegiatan dakwah, baik sebagai pendakwah maupun mitra dakwah.

3. Tinjauan Umum Tentang Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media Sosial atau medsos merupakan trend masa kini dalam kehidupan umat manusia di segala penjuru dunia. Medsos telah menjadi kebutuhan primer. Everett M. Rogers (1986) mengatakan mengenai media sosial dalam Bungin yang mengatakan bahwa dalam hubungan komunikasi di masyarakat, dikenal empat era komunikasi, yaitu: era tulis, era media cetak, era media telekomunikasi, dan era media komunikasi interaktif. Dalam era terakhir media komunikasi interaktif dikenal media computer, video text, *teleconferencing*, TV kabel, dan sebagainya⁸.

⁸ Suharto, “*Media Sosial sebagai Medium Komunikasi Dakwah*”
Jurnal Al Misbah Volume
13, Nomor 2, (IAIN Palu, 2017)

b. Karakteristik Media sosial

Adapun karakteristik media sosial yaitu sebagai berikut:⁹

1. Jaringan

Jaringan adalah sebuah teknologi seperti komputer yang berguna untuk menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya.

2. Informasi

Dalam media sosial informasi menjadi sebuah komoditas dalam masyarakat informasi, karena informasi diproduksi, dipertukarkan, dan dikonsumsi sehingga menjadikan informasi itu komoditas bernilai dalam bentuk baru dari kapitalisme.

3. Arsip

Arsip menjadi bagian penting dalam media sosial, karena arsip ini yang akan menjadikan sebuah informasi tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apapun.

⁹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung Rekatama Media, 2015) hal.16-34

4. Interaksi

Di media sosial interaksi yang sering terjadi biasanya berbentuk saling memberikan tanda atau mengomentari, misalnya tanda jempol 'Like' di Facebook.

5. Simulasi Sosial

Baudrillard mengungkapkan gagasan simulasi bahwa kesadaran akan yang real di benak khalayak semakin berkurang dan tergantikan dengan realitas semu.

6. Konten oleh pengguna

Konten oleh pengguna (*User Generated Content/UGC*) adalah sebagai penanda bahwa dalam media sosial, penggunanya tidak hanya memproduksi konten tetapi juga mengonsumsi konten yang juga diproduksi oleh pengguna lainnya.

7. Penyebaran

Penyebaran konten di media sosial bisa dilihat dalam dua jenis. Pertama, penyebaran melalui konten, dan kedua penyebaran melalui perangkat.

c. Jenis-Jenis Media Sosial

Berikut jenis media sosial yang populer saat ini;¹⁰

1. Facebook
2. Twitter
3. Google
4. LinkedIn
5. Flickr
6. Instagram
7. Foursquare
8. Path
9. Youtube
10. Email

d. Fungsi Komunikasi Massa

¹⁰ <https://sosmedkini.wordpress.com/contoh/> (diakses pada hari selasa 21 agustus 2020 jam 14:12 wib)

Komunikasi massa adalah satu aktivitas sosial yang berfungsi di masyarakat. Robert K. Merton mengemukakan bahwa fungsi aktivitas memiliki dua aspek, yaitu:

- a) Fungsi nyata (*manifest function*) adalah fungsi nyata yang diinginkan
- b) Fungsi tidak nyata atau tersembunyi (*latent function*), yaitu fungsi tidak diinginkan. Sehingga pada dasarnya setiap fungsi sosial dalam masyarakat itu memiliki efek fungsional dan disfungsional. Selain fungsi nyata (*manifest function*) dan fungsi tidak nyata (*latent function*) fungsi-fungsi sosial lain, bahwa manusia memiliki kemampuan beradaptasi yang sangat sempurna. Sehingga setiap fungsi sosial yang dianggap membahayakan dirinya, walau ia akan mengubah fungsi-fungsi suasana yang ada.¹¹

G. Metode Penelitian

¹¹ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Grasindo,2016) hal.6

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah kualitatif deskriptif. Bertujuan untuk menguraikan masalah berdasarkan fakta yang diselidiki, dan mendapatkan gambaran mengenai objek yang sedang diteliti. Dengan memakai pendekatan kualitatif dan bersifat analisis deskriptif, yaitu melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu.¹²

Dalam metode ini meneliti dakwah melalui media sosial Twitter Dakwah Harian (Analisis Isi Twitter Dakwah Harian oleh Dedy Ask).

2. Sumber dan Jenis data

Jenis data penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.

- a. Data Primer, data dalam penelitian ini diperoleh dari media sosial yaitu data berupa tweet yang diposting

¹² Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 25

oleh akun twitter Dakwah harian, peneliti mengetahui bagaimana kegiatan dakwah yang dilakukan, materi apa saja dan metode yang digunakan.

- b. Data sekunder, yaitu dengan mencari referensi berupa buku-buku, tulisan lain dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun data-data yang dikumpulkan agar dapat memberikan penjelasan yang utuh tentunya berdasarkan jenis sumber data yang tepat dan terarah. Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis yang diselidiki tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya orang.¹³ Kegiatan observasi ini dilakukan selama 30 hari dimulai tanggal 1 Juni sampai dengan 30 Juni 2020.

b. Dokumentasi

Dokumen berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Pengambilan dokumen atau data-data ini diambil dari postingan twitter Dakwah harian.

H. Analisis Isi

Berelson mendefinisikan analisis dengan : *content analysis is a research technique for the objective, systematic, and quantitative description of the of communication*. Berelson menjadikan analisis isi sebagai teknik penelitian yang objektif, sistematis.¹⁴

¹³ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*,..., h. 83

¹⁴ Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 155

Dalam penelitian ini yakni pendekatan analisis isi (content analysis) atau langkah digunakan untuk menguraikan dan menganalisis data-data sehingga akan memperjelas kaitan antara suatu masalah dengan masalah yang lebih jauh.

I. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan dalam lima bab, sebagai berikut:

Bab satu, merupakan bab pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, Kerangka teori, Metodologi penelitian, dan Sistematika pembahasan.

Bab dua, pada bab ini penulis akan memaparkan berdasarkan acuan kerangka teori dakwah melalui media sosial yang berisi : Pengertian Analisis Isi, Pengertian Dakwah, tujuan dakwah, unsur dakwah Metode Dakwah, Media Sosial dan Twitter.

Bab tiga, membahas tentang menguraikan gambaran umum komunitas Dakwah Harian meliputi : Gambaran Umum

Komunitas Dakwah Harian, Sejarah berdirinya Dakwah Harian, Biografi Dedy Ask, visi dan misi, logo dan Program kerja.

Bab empat, membahas metode dakwah Dakwah dan materi postingan twitter Dakwah harian

Bab lima, Penutup. Meliputi kesimpulan dan saran-saran.